

Meningkatkan Pemahaman *English Vocabulary* Melalui Media Audio Visual Pada Mahasiswa Di Bandung

Shadam Husaeni Handi Pratama

Universitas Ma'soem, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Shadam Husaeni Handi Pratama

E-mail: shussaeni@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, motivasi dan konsentrasi mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada keterampilan berbicara (speaking) dan keterampilan menulis (writing) khusus pada penguasaan kosakata (English Vocabulary) dalam kalimat sederhana, dosen berperan dalam memberikan pelatihan berupa materi dan mempersiapkan kegiatan belajar mengajar mahasiswa di Bandung. Dengan menggunakan media audio visual pengajaran yang fun dan communicative, mahasiswa dipersiapkan untuk mendapatkan kegiatan pelatihan yang tepat dan bermakna untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan Berbahasa Inggris. Mengingat pentingnya Bahasa Inggris bagi mahasiswa di Bandung, Pencapaian hasil PKM ini adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai kosakata Bahasa Inggris dalam topik atau materi yang diajarkan, kegiatan pengabdian ini juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan Bahasa Inggris mereka sebagai sarana untuk mempersiapkan diri setelah mendapatkan mata kuliah Bahasa Inggris selama satu semester pada tingkat pertama di Bandung.

Kata kunci – English, Media, Vocabulary

Abstract

This Community Service activity aims to improve students English language skills, motivation, and concentration in learning English. This service activity focuses on speaking skills and writing skills specifically on mastering vocabulary (English Vocabulary) in simple sentences. Lecturers provide training in the form of material and prepare teaching and learning activities for Islamic students in Bandung. Using fun and communicative audio-visual teaching media prepares students to receive appropriate and meaningful training activities to increase motivation and English language skills. Considering the importance of English for students in Bandung, The achievement of this Community Service result is to increase student's ability to master English vocabulary in the topic or material being taught. This service activity also provides space for students to hone their English skills as a means of preparing themselves after taking English courses for one semester at the first level in Bandung.

Keywords - English, Media, Vocabulary

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam memperluas cakrawala di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan informasi yang semakin pesat dan mutakhir haruslah diimbangi dengan kemampuan untuk menyerap informasi itu dengan efektif dan efisien. Ilmu pengetahuan dan hasil-hasil penelitian tersebar secara global dan dapat diketahui oleh setiap orang di belahan dunia manapun. Penyebaran informasi terbaru dan up to date disajikan dengan menggunakan bahasa internasional khususnya bahasa Inggris sehingga dapat dipahami oleh semua orang di seluruh dunia (Sari, 2019).

Di Indonesia, Bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa asing. Meskipun begitu, Bahasa Inggris memiliki posisi yang penting dalam komunikasi di keseharian masyarakat kita. Banyak penduduk di berbagai negara memakai bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dalam berbagai pertemuan penting tingkat internasional (SusyLOWATI et al., 2021). Pernyataan ini mewakili arti bahwa Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dan digunakan oleh berbagai negara sebagai bahasa utama mereka untuk berkomunikasi dengan negara-negara di seluruh dunia (Silaban et al., 2023). Mempelajari dan memahami bahasa Inggris adalah sebuah kebutuhan yang tidak bisa dihindari. Selain itu dengan menguasai bahasa Inggris akan meningkatkan peluang kerja, memperluas wawasan serta dapat meningkatkan rasa percaya diri (Rahmawati, 2022). Untuk bisa bahasa Inggris siswa perlu menguasai banyak kosa kata bahasa Inggris (Pohan et al., 2022).

Kosakata (Vocabulary) dapat diartikan kumpulan kata-kata yang dapat dipahami oleh seseorang dan biasanya digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Seseorang akan lebih mudah berkomunikasi apabila memahami arti dari kosakata yang digunakan. Pemahaman kosakata berkaitan dengan ranah kognitif yang terdiri dari kemampuan remember (C1), understand (C2), apply (C3), analyze (C4), evaluated (C5) dan create (C6). Remember yaitu mengingat kembali konsep atau gagasan yang pernah dipelajari. Understand yaitu kemampuan seseorang untuk mengartikan dan memaknai berbagai materi dan pengalaman. Apply yaitu kemampuan seseorang menerapkan suatu prosedur (Sudrajat & Herlina, 2015). Banyak orang mengandalkan Audio Visual sebagai Media untuk meningkatkan pemahaman kosa kata Bahasa Inggris atau English Vocabulary. Keunggulan Audio Visual adalah mahasiswa dapat dengan mudah menyerap materi dan pengusul membagikan ilmunya tentang metode ini melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil kunjungan ke UIN Sunan Gunung Djati Bandung, terdapat beberapa permasalahan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan keterampilan berbahasa Inggris bagi mahasiswa yang semakin meningkat khususnya English Vocabulary.
2. Ketertarikan para mahasiswa di UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengenai pembelajaran berbahasa Inggris menggunakan media audio visual masih minim.
3. Kemampuan para mahasiswa dalam mempraktikkan Bahasa Inggris yang masih minim.

Beranjak dari permasalahan yang ada, maka ada beberapa solusi yang ditawarkan oleh dosen penyuluh PKM adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sosialisasi mengenai pembelajaran berbahasa Inggris khususnya English Vocabulary.
2. Memberikan Pelatihan dalam penggunaan kosakata berbahasa Inggris menggunakan media audio visual.

Untuk merealisasikan kegiatan tersebut, dosen penyuluh akan menerapkan pelatihan dalam pembelajaran berbahasa Inggris menggunakan media audio visual agar mahasiswa menjadi lebih aktif menggunakannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertepatan **“Meningkatkan Pemahaman ‘English Vocabulary’ Melalui Media Audio Visual Pada Mahasiswa Di Bandung”** memiliki beberapa target yang ingin dicapai, di antaranya adalah:

1. Sosialisasi mengenai pembelajaran berbahasa Inggris meningkatkan English Vocabulary.

2. Pelatihan berbahasa Inggris menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbicara.
3. Membuat artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu pengabdian kepada masyarakat yang mengungkapkan masalah, keadaan, atau peristiwa sebagaimana yang nyata terjadi dalam arti temuan fakta yang terjadi lapangan. Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta dan keadaan yang menggambarkan proses kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Teknik analisis data yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah kualitatif (Miles & Huberman, 2009). Analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas yang digambarkan dalam empat langkah (Sugiyono, 2016). Empat langkah tersebut meliputi data collecting (pengumpulan data), data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Selain itu, penelitian tindakan dapat membuat interaksi dua arah antara dosen penyuluh dengan peserta pelatihan. Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis, 7 Maret pukul 07.00 – 10.00 bertempat di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan jumlah peserta yang hadir 40 orang. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pemaparan dan praktik menggunakan media audio visual serta 1 jam untuk diskusi. Berikut merupakan desain langkah kerja dalam pelaksanaan pelatihan ini:

- a. **Observasi**, yakni pengabdian langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. Observasi berguna untuk mengetahui harapan dan kondisi mitra tentang kemampuan berbahasa Inggris. Observasi sangat penting untuk kesuksesan program pengabdian masyarakat itu sendiri.
- b. **Pelaksanaan pelatihan**, yaitu tim pengabdian memberikan pembekalan pengetahuan dan melatih secara langsung kegiatan belajar mengajar kosakata berbahasa Inggris English Vocabulary menggunakan media audio visual.
- c. **Evaluasi dan monitoring**, yaitu melakukan proses evaluasi dan pengawasan yang diperlukan untuk mempraktikkan pembelajaran berbahasa Inggris serta implementasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Materi Pelatihan

Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini adalah:

- a) Kegiatan diawali dengan pengenalan dan motivasi.

Pengenalan diantaranya untuk saling mengenal satu dan yang lainnya, juga adaptasi antara dosen penyuluh dan peserta. Sedangkan motivasi diberikan agar peserta memiliki wawasan dan minat terhadap pembelajaran bahasa Inggris tentang kosakata English Vocabulary melalui media audio visual. Sebelum tahap penyampaian materi tentang meningkatkan pemahaman English Vocabulary melalui media audio visual, dosen penyuluh bertanya secara lisan kepada peserta tentang bahasa Inggris terutama pembelajaran yang sudah mereka dapatkan saat duduk di bangku sekolah semasa SMA maupun SMP.

Pada kesempatan ini, dosen penyuluh menanyakan kendala yang mereka hadapi saat belajar Bahasa Inggris. Hal ini dapat menjadi tolak ukur dalam menentukan kemampuan peserta terhadap pengetahuan mereka tentang Bahasa Inggris. Setelah selesai berbincang-bincang dengan peserta, terungkap bahwa mereka tidak pernah belajar bahasa Inggris selain pada saat di sekolah saja. Mereka baru pertama kali mengikuti kegiatan seperti ini. Sangat wajar apabila ada rasa gugup dan canggung karena beberapa dari mereka merasa tidak cukup percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris.

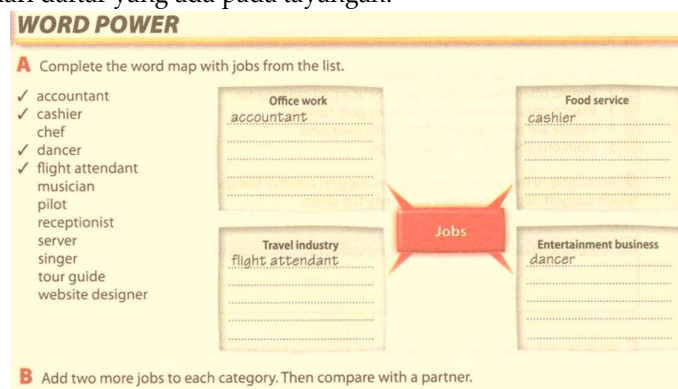


Gambar 1.

Perkenalan dan Motivasi Peserta

b) Tahap Pelaksanaan

Materi pertama adalah warm-up berupa tayangan media visual pada Smart TV tentang English Vocabulary yang berjudul Word Power. Para peserta diminta untuk memperhatikan kosa kata saat mendengarkan dengan seksama apa yang dibacakan oleh dosen penyuluh dalam tayangan tersebut. Selanjutnya, peserta diminta untuk membaca satu persatu kata apa yang mereka lihat dan dengar. Di sini, pengucapan atau pronunciation dapat dikoreksi jika ada kesalahan. Setelah selesai mengucapkan kata, peserta diminta mencari kosakata yang tidak dimengerti dan melengkapi peta kata dengan pekerjaan dari daftar yang ada pada tayangan.



Gambar 2.

Materi English Vocabulary dalam media visual di Smart TV

2. Praktik menggunakan English Vocabulary pada media audio visual

Pada tahap ini, dosen penyuluh mempersentasikan sebuah video tentang *List of jobs and Occupations in English* yang mengandung banyak sekali kosa kata untuk meningkatkan English Vocabulary para peserta. Peserta diminta untuk menyimak video dan mengikuti audio yang diucapkan oleh native. Langkah selanjutnya, seluruh peserta dibagi menjadi 6 kelompok dan membuat percakapan pendek menggunakan kosa kata yang ada pada video tersebut.



Gambar 3.

Media audio visual dalam tayangan di Smart TV tentang *List of jobs and Occupations in English*

Materi selanjutnya adalah praktik berbicara dalam Bahasa Inggris setelah menonton tayangan berupa video tentang *List of jobs and Occupations in English*, peserta diminta untuk membuat short conversation atau percakapan pendek yang didalamnya berisi kosa kata *English Vocabulary* dari apa yang telah mereka tonton sebelumnya dengan waktu berdurasi lima menit penugasan. Setelah itu, dua sampai tiga peserta secara bergantian mempraktikkan hasil pembuatan beberapa kalimat menjadi dialog percakapan pendek, dosen penyuluh membimbing peserta jika ada pengucapan kata yang kurang tepat penggunaannya.



Gambar 4.

Materi *English Vocabulary* dalam media audio visual di Smart TV dan peserta mempraktikkan

Setelah praktik selesai, dosen penyuluh memberikan apresiasi dan feedback untuk memberikan motivasi lebih kepada mahasiswa. Pada tahap ini, dosen penyuluh juga melakukan observasi untuk mengetahui seberapa antusias peserta dalam mengikuti pelatihan dan seberapa paham mereka tentang kosa kata dalam Bahasa Inggris. Untuk meningkatkan pemahaman kosa kata *English Vocabulary*, ada beberapa langkah. Pertama, peserta diharuskan fokus dan tenang saat menyimak video audio pada tayangan. Selanjutnya, dosen penyuluh mulai mengajarkan bagaimana pengucapan yang benar kepada peserta dengan cara mengulangi apa yang diucapkan oleh native.

Penelitian ini menyelidiki manfaat dalam kaitannya dengan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mahasiswa pada kosa kata Bahasa Inggris *English Vocabulary* melalui media audio visual, definisi tentang demonstrasi sebagai berikut: demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

instruktur menunjukkan, memperlihatkan, suatu proses, sehingga seluruh pembelajar dalam kelas dapat melihat, mengamati, mendengar atau mungkin meraba-raba dan merasakan proses yang dipertunjukkan oleh instruktur tersebut (Utami et al., 2018).

Kegiatan pelatihan diadakan pada tanggal 7 Maret 2024 mulai pukul 07.00 hingga 10.00 WIB. Tujuannya adalah agar peserta pelatihan mampu meningkatkan pemahaman kosa kata Bahasa Inggris English Vocabulary melalui media audio visual. Selain itu, tidak sedikit peserta yang telah mempraktikkan langsung dengan keterampilan berbicara mereka. Secara keseluruhan, program pengabdian kepada masyarakat di UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini dianggap berhasil. Ini disebabkan oleh tanggapan yang positif dari peserta dan lingkungan kampus setempat tentang kegiatan ini.



Gambar 5.

Dosen penyuluh Universitas Ma'soem berfoto dengan para peserta

KESIMPULAN

Dosen penyuluh dari Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Ma'soem Bandung melakukan pelatihan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman English Vocabulary sebagai salah satu upaya untuk mempersiapkan Kursus Keterampilan Berbahasa Inggris di Pusat Bahasa atau Language Center. Kegiatan ini dianggap berhasil karena sebagian besar peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik dan mempraktikkannya, bahkan beberapa dari mereka langsung dengan tanggap mempraktikkan keterampilan berbicara dengan antusias dan semangat.

Faktor-faktor berikut mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian: Pertama, sambutan yang ramah dan luar biasa dari Kepala Program Studi Tadris Bahasa Indonesia kepada dosen penyuluh, yang memudahkan pengurusan administrasi. Kedua, kegiatan berjalan lebih lancar karena dosen penyuluh bekerja sama dan menyelesaikan tugas. Ketiga, para peserta sangat ingin berpartisipasi untuk mengambil bagian dalam kegiatan penyuluhan. Keempat, dengan menggunakan model dan metode partisipasif dalam desain kegiatan, peserta sangat tertarik untuk berbicara dan memiliki kebebasan untuk mengajukan pertanyaan yang dapat mempelajari lebih lanjut tentang masalah yang dibahas. Untuk meningkatkan pemahaman kosa kata English Vocabulary agar mahasiswa lebih percaya diri menggunakannya dalam keterampilan berbicara Bahasa Inggris atau membuat komunitas mahasiswa bisa berlatih selanjutnya, program studi harus rutin mengadakan pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia yang telah mendukung kegiatan pelatihan ini, serta kepada para mahasiswa peserta pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. UI-Press.
- Pohan, S., Irmayana, A., Husainah, N., & Saputra, F. B. (2022). Memperkenalkan Vocabulary Melalui Lagu Pada Anak Sd. *Jurnal Adam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 304–308. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/adam>
- Rahmawati, F. (2022). Penggunaan Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar . *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat, March 2022*. <https://doi.org/10.18196/ppm.42.882>
- Sari. (2019). KESULITAN MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS. *Science*, 11(3335), 1388. <https://doi.org/10.1126/science.128.3335.1388>
- Silaban, R., Prianti, D., Simamora, M. T., Anjelika, G., & Sebayang, B. (2023). Literasi Digital Terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris Era 4.0 di Sekolah SDS Nasrani 4. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 41–47. <https://ejournal.politeknikmbp.ac.id/index.php/abdimaspkm/article/view/182>
- Sudrajat, H. N., & Herlina. (2015). Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Permainan Bingo Improving of the Mastery of English Vocabulary. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, 10(2), 115.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susyulowati, E., Oktaria, I., Hidayah, A., Widiyantari, Y., & Astuti, A. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa Akparta Surakarta. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(3), 221–225. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i3.42>
- Utami, R. P., Pendidikan, P., & Inggris, B. (2018). Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris Melalui Metode Demostrasi. *Utami Puji, Rina*, 3(1), 338–344.